

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan yang diperoleh dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk. selama kurun waktu tiga periode akuntansi yaitu dari tahun 2015, 2016 dan 2017 dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas dapat diambil dari beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Jika dilihat dari rasio profitabilitasnya menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan masih kurang baik, karena ditinjau dari *Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin* cenderung menurun. Adapun ditinjau dari *Operating Profit Margin*, kinerja keuangan sudah baik karena nilai yang dicapai setiap tahunnya menurun. Tetapi *Return On Assets* yang menurun menunjukkan bahwa kemampuan total aktiva dalam menghasilkan laba kurang baik dan *Return On Equity* belum cukup stabil karena mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun.
2. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas maka kinerja keuangan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dari tahun 2015 sampai tahun 2017 masih belum maksimal karena tingkat *Current Ratio* dan *Acid Test Ratio* masih berada di bawah standar umum dan *Cash Ratio* yang fluktuatif. Dengan demikian perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dapat dikatakan belum likuid.
3. Berdasarkan rasio solvabilitas maka dapat diketahui bahwa posisi keuangan perusahaan dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*

mengalami peningkatan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu membayar utang-utangnya dengan dibiayai oleh aset dan ekuitas yang dimiliki perusahaan. Selain itu juga terlihat bahwa *Long Term Debt to Equity Ratio* yang masih fluktuatif. Tetapi *Times Interest Earned Ratio* semakin tinggi dan semakin baik yang menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar bunga semakin tinggi. Perhitungan *Operating Income to Liabilities Ratio* yang telah dilakukan, maka perkembangan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan dinilai masih kurang baik karena rasio terus mengalami penurunan sehingga kecil pula kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban.

4. PT Jasa Marga (Persero) Tbk tidak berperan terhadap perekonomian Indonesia jika dilihat dari rasio-rasio tersebut karena menunjukkan kinerja keuangan yang masih belum maksimal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan, diantaranya:

1. Penelitian ini hanya menggunakan PT Jasa Marga (Persero) Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian ini hanya menganalisis tiga periode akuntansi yaitu, tahun 2015, 2016, dan 2017.
3. Kinerja keuangan tidak hanya dapat dinilai dengan menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas tetapi masih banyak rasio-rasio serta faktor-faktor lain yang memengaruhinya yang tidak diteliti oleh penulis.

5.3 Saran

Adapun saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya terkait dengan analisis rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk menilai kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti dan pembaca, disarankan penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel yang lain dari penelitian ini untuk lebih memberikan referensi bagi investor dalam menilai suatu perusahaan. Penelitian ini hanya menganalisis PT Jasa Marga (Persero) Tbk sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih luas dan lebih banyak agar dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi.
2. Bagi perusahaan dan investor, untuk berinvestasi di suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari rasio-rasio keuangan yang ada di perusahaan, melainkan dari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan tersebut.
3. Bagi pemerintah, disarankan dapat menetapkan kebijakan di sektor infrastruktur yang lebih baik terkait kinerja untuk membantu para investor lebih yakin untuk menanamkan modalnya didalam suatu perusahaan.